

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA
MATERI BANGUN DATAR DENGAN MEDIA BENDA KONKRIT
PADA SISWA KELAS III DI SD NEGERI MERGAWATI 01
KECAMATAN KROYA KABUPATEN CILACAP**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :
TRIYAN WITASARI
NIM. 1223305112

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2017**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar adalah kegiatan yang tidak bisa dipisahkan dari siswa siswi, pelajar, mahasiswa di lingkungan. Belajar merupakan suatu aktivitas atau proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian (Suyono,2011: 9). Dengan belajar akan merubah dari yang tidak tahu menjadi tahu dan dari yang tidak bisa menjadi bisa. Perubahan perilaku siswa sebagai hasil belajar harus dirumuskan jelas pada tujuan pembelajaran . Kegiatan belajar erat hubungannya dengan mengajar.

Siswa yang kita hadapi di kelas memiliki berbagai ciri yaitu tanda-tanda yang bisa menunjukkan kekhususan diri mengenai cara berfikir, berperilaku, dan berperasaan didalam berbagai keadaan. Ciri-ciri yang dimaksud adalah ciri kognitif yang berkenaan dengan cara berfikir, ciri psikomotorik berkaitan dengan bagaimana ia bertingkah laku, dan ciri afektif yang berkaitan dengan bagaimana ia berperasaan dan melahirkan emosinya. Dalam proses pembelajaran terdapat interaksi antara siswa dengan guru yang melibatkan unsur-unsur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam pembelajaran ada beberapa komponen antara lain tujuan, metode, media, dan evaluasi (Masitoh, 2009: 8).

Permendiknas RI No. 41 (2007:6) menyebutkan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah harus interaktif,

inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi siswa.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan di SD Negeri Mergawati 01. Peneliti menemukan permasalahan pada siswa kelas III yakni masih banyak siswa yang belum mampu menguasai materi mata pelajaran matematika pada pokok bahasan bangun datar. Ada beberapa permasalahan yang dihadapi antara lain siswa kurang memperhatikan, siswa lebih banyak ngobrol, siswa usil terhadap teman. Juga media yang digunakan saat proses pembelajaran berlangsung. Padahal suatu proses pembelajaran dikatakan berhasil jika tujuan pembelajaran yang dirumuskan oleh guru dapat tercapai. Salah satu indikator dapat dijadikan tolok ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran adalah daya serap terhadap bahan pelajaran yang diajarkan mencapai hasil tinggi yaitu 90% siswa yang mencapai batas ketuntasan baik secara individu maupun kelompok. Untuk mengetahui berhasil tidaknya suatu tujuan pembelajaran guru dapat melihat dari hasil belajar siswa melalui kegiatan evaluasi setelah pembelajaran. Salah satu media untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika yaitu *media benda konkrit*.

Media memegang penting dalam pengajaran. Apapun pendekatan dalam model yang digunakan dalam mengajar, maka harus difasilitasi dengan metode mengajar. Kata *media* berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara

atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach & Ely (1971) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal (Arsyad, 1997: 3).

Dalam proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media mengajar. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pengajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa kuasai setelah pengajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru (Arsyad, 1997: 15).

Dalam pendidikan, media difungsikan sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran. Karenanya, informasi yang terdapat dalam media harus dapat melibatkan siswa, baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata, sehingga pembelajaran dapat terjadi. Materi harus dirancang secara lebih sistematis dan psikologis, serta ditinjau dari segi-segi prinsip belajar

agar dapat menyiapkan intruksi belajar yang efektif. Disamping menyenangkan, media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan individu siswa, karena setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda (Kustandi & Sutjipto, 2013: 21).

Dengan menggunakan media benda konkrit perhatian siswa akan terpusat pada materi yang sedang dijelaskan oleh guru. Dan memberikan kemungkinan berfikir lebih kritis. Hal ini mungkin dapat menghilangkan anggapan bahwa Matematika itu mata pelajaran yang sulit, rumit, dan karena anggapan inilah yang membuat para siswa kurang menyukai Mata pelajaran Matematika. Padahal mata pelajaran matematika mempunyai peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran matematika di Sekolah menuntut guru mampu menyediakan, mengelola pembelajaran matematika dengan suatu media yang memungkinkan siswa dapat mengalami seluruh tahapan pembelajaran yang bermuatan pada keterampilan proses, serta penguasaan konsep.

Dengan adanya permasalahan seperti ini penulis mencoba mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Materi Bangun Datar dengan Media Benda Konkrit pada Kelas III di SD Negeri Mergawati 01”.

B. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pemahaman dan untuk menghindari kesalahpahaman penafsiran tentang judul skripsi tersebut, maka peneliti perlu memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Hasil Belajar

Belajar yaitu suatu aktifitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian. Dalam konteks menjadi tahu atau proses memperoleh pengetahuan sains konvensional, kontak manusia dengan alam diistilahkan dengan pengalaman (*experience*). Pengalaman yang terjadi berulang kali melahirkan pengetahuan (knowledge) (Suyono, 2011: 9).

Hasil belajar merupakan kemampuan secara kognitif siswa SD Negeri Mergawati 01 yang didapatkan dari media kertas dalam proses pembelajaran yang berhubungan dengan bangun ruang serta sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dan dinyatakan dalam bentuk nilai berupa angka dengan interval 0-100.

2. Pembelajaran Matematika

Pengertian pembelajaran matematika yang dikemukakan oleh Jerome Bruner (Hudoyo 1988 : 56). Mengatakan bahwa pembelajaran matematika merupakan belajar tentang konsep-konsep dan struktur matematika yang terdapat materi yang dipelajari serta menjalankan hubungan antara konsep-konsep dan struktur-struktur itu lain dari itu siswa dengan mudah mengingat matematika itu bila yang dipelajari merupakan pola yang berstruktur.

Dengan memahami konsep dan struktur akan mudah terjadi transfer didalam belajar matematika. Bruner hampir selalu menilai dengan memusatkan keteraturan intuitif siswa yang sudah dimiliki itu. Ini berarti siswa dalam belajar haruslah terlihat aktif mentalnya yang dapat diperhatikan.

3. Media Benda Konkrit

Media benda konkrit termasuk alat peraga pembelajaran dengan jenis benda, yaitu benda-benda yang ada disekitar yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran, baik benda asli maupun benda tiruan atau miniatur. Benda-benda ini dapat membentuk proses pembelajaran dengan baik terutama jika metode yang digunakan adalah metode demonstrasi atau praktek lapangan (Arsyad, 2004: 34)

Media benda konkrit yang dimaksud dengan penelitian ini adalah alat peraga pembelajaran berupa benda tiruan/miniatur yang relevan dengan materi pokok bangun datar pada mata pelajaran matematika kelas III. Media benda konkrit yang digunakan antara lain miniatur bangun ruang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian adalah “Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika materi bangun datar menggunakan media benda konkrit pada kelas III di SD Negeri Mergawati 01 kecamatan kroya kabupaten cilacap ?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar matematika pokok bahasan bangun datar menggunakan media benda konkrit pada siswa kelas III SD Negeri Mergawati 01

1. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Dengan menggunakan media benda konkrit siswa dapat meningkatkan hasil belajar dan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika.

2) Bagi Guru

Guru dapat meningkatkan keterampilan dalam menerapkan media pembelajaran dan dapat meningkatkan profesionalisme guru.

3) Bagi Sekolah

Dapat meningkatkan kualitas hasil pembelajaran secara cermat dan dipertanggungjawabkan, serta guru yang membaca semakin memahami untuk penerapan media pembelajaran.

E. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan pada penelaahan yang telah dilakukan, penelitian-penelitian yang membahas mengenai penggunaan media benda konkrit pada pembelajaran matematika ditemukan beberapa penelitian yang relevan sebagai berikut.

Pertama, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Wahyu Cahyati Mahasiswa IAIN Purwokerto (2014), dengan judul skripsinya "*Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Pokok Bangun Datar Melalui Media Benda*

Konkrit Pada Siswa Kelas III Semester II MI Tarbiyatul Athfal Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa media benda konkrit sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Irawati (2013) dengan judul *"Meningkatkan Kemampuan Menghitung Perkalian Dengan Menggunakan Media Benda Konkrit Pada Pelajaran Matematika Kelas IV SDN No. 057221 Desa Lalang Kec. Tanjung Pura TP. 2012/2013"*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media benda konkrit dapat meningkatkan kemampuan menghitung perkalian matematika kelas IV SDN No. 057221 Desa Lalang Kec. Tanjung Pura.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Aris Setiyanto, dengan judulnya *"Peningkatan Hasil Belajar Pokok Bahasan Pengukuran Melalui Media Benda Konkrit di Kelas II MI Muhammadiyah Kedungjampang Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016"*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media benda konkrit mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa.

F. Hipotesis

Berdasarkan uraian pada kajian pustaka dan landasan teori diatas, maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah dengan menggunakan media benda konkrit dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi bangun datar pada siswa kelas III SD Negeri Mergawati 01.

G. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian awal meliputi: Halaman Judul, Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Halaman Nota Dinas Pembimbing, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Abstrak, Pedoman Transliterasi, Kata Pengantar dan Daftar Isi. Sedangkan bagian isi terdiri dari V bab:

Bab I merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, hipotesis, dan sistematika pembahasan

Bab II berisi konsep tentang hasil belajar, kajian tentang matematika dan media benda konkrit. Sub bab pertama berisi teori tentang hasil belajar siswa yang meliputi: pengertian hasil belajar, faktor yang mempengaruhi hasil belajar, dan evaluasi hasil belajar. Sub bab kedua berisi tentang pengertian matematika, tujuan pembelajaran matematika, hakikat pembelajaran matematika, materi bangun datar kelas III SD. Sub bab ketiga berisi kajian tentang media benda konkrit yang meliputi: pengertian media pembelajaran, fungsi dan manfaat media pembelajaran, macam-macam media pembelajaran, pengertian media benda konkrit.

Bab III berisi metode penelitian

Bab IV merupakan penyajian dan analisis data yang terdiri dari: empat sub bab yaitu deskripsi pra siklus, deskripsi kondisi awal, deskripsi siklus I, deskripsi siklus II, dan pembahasan.

Bab V berisi penutup yang meliputi: kesimpulan, saran-saran, dan penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di kelas III SD Negeri Mergawati 01, kesimpulan yang dapat diperoleh adalah penggunaan media benda konkrit (sedotan) dapat meningkatkan hasil belajar matematika kelas III SD Negeri Mergawati 01 Tahun Ajaran 2017/2018. Adapun peningkatan nilai rata-rata materi bangun datar menggunakan media benda konkrit pada siswa kelas III SD Negeri Mergawati 01 dari kegiatan sebelum dilakukan tindakan ke siklus I yaitu dari nilai 53,7 menjadi 61,5, sedangkan nilai rata-rata dari kegiatan siklus II meningkat menjadi 85. Dengan demikian hasil belajar tersebut sebanyak 34 siswa kelas III SD Negeri Mergawati 01 telah mencapai KKM.

B. Saran

Penggunaan media benda konkrit hanya salah satu dari beberapa cara/alat yang dapat diterapkan dalam belajar mengajar. setiap media atau alat mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing, oleh karena itu media yang satu dapat melengkapi media yang lainnya. Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti memberikan saran:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepada Kepala Sekolah disarankan untuk memotivasi kepada guru untuk menggunakan media benda konkrit dalam pembelajaran yang berkaitan dengan materi yang memerlukan media sehingga dapat meningkatkan hasil

belajar siswa. Selain itu, kepala sekolah juga hendaknya dapat memberikan dana yang cukup dalam memfasilitasi guru dalam pelaksanaan pembelajaran, khususnya dalam pengadaan media pembelajaran.

2. Bagi Guru

Kepada guru disarankan dalam proses pembelajaran bangun datar untuk menggunakan media benda konkrit yang bervariasi dalam kegiatan pembelajaran, hal ini dilakukan agar siswa tidak merasa jenuh dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar. Penggunaan media sangat membantu dalam proses pembelajaran agar siswa lebih dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru.

3. Bagi Peneliti

Sebagai bahan kajian untuk dapat dimanfaatkan dalam penulisan karya ilmiah selanjutnya. Mengingat peneliti ini masih sangat sederhana dan apa yang dihasilkan dari peneliti ini bukanlah akhir, sehingga perlu diadakan peneliti lebih lanjut guna memastikan bermanfaatnya peneliti ini khususnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

C. Kata Penutup

Penulis menyadari perumusan landasan teori, pembahasan penelitian, dan analisis data serta tata cara penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Kritik dan saran sangat penulis harapkan dari pembaca demi meningkatkan kualitas pemikiran dan karya penulis serta demi kemanfaatan informasi bagi pembaca khususnya. Semoga karya ini bermanfaat bagi pendidik, baik guru, maupun orang tua sehingga dapat menggugah hati

pendidik untuk memberikan layanan pendidikan terbaik bagi tunas-tunas bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar 1997. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar 2004. *Media Pembelajaran/04*. Jakarta: Rajawali.
- Daryanto 2010. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fajariyah Nur dan Triratnawati Defi 2008. *Cerdas Berhitung Matematika 3*, Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Hamalik, Oemar 1986. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Hamalik, Oemar 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hudoyo, Herman 1988. *Strategi Mengajar Belajar Matematika*, Malang: IKIP Malang.
- Kustandi Cecep & Sutjipto Bambang 2011. *Media Pembelajaran: Manual dan digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Margono S. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan(yang benar)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Masitoh, 2009. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Runtukahu Tombokan & Kandou Selpius 2014. *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Depok: Ar-Ruzz Media.
- Sadiman, dkk. 1993. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sanjaya, Wina 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina 2006. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Slameto 1987. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, Nana 1989. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Band Rosdakarya.

Sugiyono, 2010. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono 2013. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Suyono & Hariyanto 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset.

Utsman, Fathor Rachman 2013. *Panduan Statistika Pendidikan*. Jogjakarta : DIVA Press

Zulfa, Umi 2011. *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu.